
HAMBATAN-HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN KE-
GIATAN KEMAHASISWAAN DI FKIE IKIP PADANG
DITINJAU DARI SEGI FASILITASNYA.

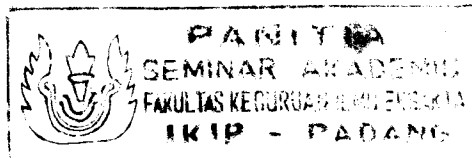
•oleh:

B A K H N I Z A R

Disampaikan pada seminar akademik FKIE
IKIP Padang pada tanggal 7 November
1 9 8 1.

P A N I T I A

SEMINAR AKADEMIK FKIE IKIP PADANG THN. 1981



Pendahuluan

Sekarang kita sedang mengikuti suatu kegiatan mahasiswa, yaitu berupa Seminar Akademik di FKIE IKIP Padang. Sebagaimana yang kita ketahui ekstrakurikuler dalam bidang akademik yang bermaksud (merupakan) bagian dari proses pematangan dan pemantapan segi-segi kognitif dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi masalah-masalah yang kompleks ditengah-tengah masyarakat pada masa mendatang.

Dari setiap mahasiswa akan mengalami berbagai hal yang struktur dan suasana yang berbeda dengan yang dihadapi sewaktu perkuliahan. Dalam seminar setiap peserta akan mengemukakan pendapat dan tanggapannya atas dasar daya nalar (power of reasoning), sehingga predikat seminar akademik yang kita harapkan menjadi kenyataan.

Hasil-hasil yang akan dicapai oleh seminar ini secara langsung atau tidak langsung akan menunjang tujuan-tujuan institusionil yang telah diprogramkan dalam berbagai pendidikan baik formal maupun nonformal. Sebagai salah satu kegiatan dari pendidikan nonformal, akan nampak bagi kita semua bahwa ruang lingkup pendidikan nonformal itu cukup luas. Dalam kegiatan kemahasiswaan peranan kegiatan nonformal sangat besar. Kalau suatu kegiatan yang berupa kegiatan akademik sangat terbatas, tetapi pada kegiatan non akademik, kita tidak terikat seperti kegiatan kurikuler.

Akan tetapi setiap kegiatan ekstrakurikuler akan tergantung pada mahasiswa itu sendiri, para pemimpin dan pembimbing (dosen) serta fasilitas yang ada pada fakultas/institut itu sendiri. Atas dasar pemikiran itulah pembiasaan yakin bahwa kegiatan yang dilakukan sekarang ini merupakan bahagian dari proses, pembentukan kepribadian dan juga me

rupakan bahagian dari cara mengatasi hambatan-hambatan dalam melakukan kegiatan kemahasiswaan di FKIE IKIP Padang, yang ditinjau dari segi fasilitas yang ada. Dengan bekal pengalaman yang diderita sewaktu mengadakan kegiatan dibangku perkuliahan ini, hendaknya merupakan suatu pembentukan kepribadian yang matang, pengetahuan yang dalam dan luas yang disertai daya adaptabilitas (penyesuaian) terhadap lingkungan, adalah modal dasar dan berharga dalam mencapai hidup yang damai dan bahagia.

2. Latar belakang pemikiran.

Ribuan mahasiswa baru memasuki kampus IKIP Padang pada umumnya dan beberapa ratus orang diantaranya adalah mahasiswa baru FKIE IKIP Padang. Mereka datang dengan gembira dan setampuk harapan. Gembira karena telah terpilih sebagai kaum terpelajar yang baik dengan kata lain telah terpilih sebagai kaum pelajar terbaik dari sekian ribu pelajar yang baik, dengan kata lain telah terpilih sebagai anggota baru kampus FKIE IKIP Padang dan dengan harapan dapat memiliki masa depan yang lebih cerah. Serta dengan suatu bayangan dapat melanjutkan karir dan meningkatkan dari hobbinya yang telah ada, untuk berprestasi dalam berbagai bidang dari karirnya itu disamping kegiatan akademiknya.

Namun demikian dari hari ke minggu dan dari minggu sampai beberapa bulan kegembiraan mereka berangsur hilang dan beberapa orang dari mereka telah melihat bahwa harapan karir yang akan berprestasi itu mulai kabur. Karena mereka hanya dihadapkan pada kegiatan akademisnya. Dimana setiap individu itu mempunyai hobi dan bakat pada volly-ball, tenis-meja, basket ball, sepak bola, domino, catur, diskusi dan keterampilan seperti keputrian, elektronika, foto grafi serta banyak juga yang berbakat pada baca puisi, drama dan sebagainya. Hal ini disebabkan oleh karena fasilitas yang tersedia ada yang tidak cukup dan bahkan sama sekali tidak menjumpai dengan apa yang di harapkannya itu. Dari masing-masing muka berharap agar semua fasilitas tersedia seperti:

a. yang berbakat volly ball akan menemukan antra lain :

- bola yang cukup serta baik
- lapangan yang baik

-peralatan yang lain seperti net
dimana semua itu tersedia.

b. yang berbakat kepuprian akan menemukan

-komponen-komponen khusus.

-meja-meja jahit.

-ruangan yang layak.

c. untuk bola kaki:

-bola yang cukup dan baik.

-kostum yang anggun.

-pelati dan pembimbing.

d. yang berbakat kemping:

-beberapa buah tenda yang baik.

-serta peralatan lainnya.

Dan banyak lagi yang lain yang tidak mereka temukan sesuai dengan bakat masing-masing.

3. Penuntun masalah

Secara konvensional, jika kita lihat dari apa yang di hadapi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan extra kurikuler, dari semua itu kita dapat sumber dari hal-hal yang berakar dari kenyataan yang kongrit seperti peralatan yang ada serta pemufaatan fasilitas yang ada. Sekarang kita melihat kepada beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa F K I E IKIP Padang.

Kegiatan itu semuanya dilakukan secara berkelompok dan group seperti kebanyakan pada olah raga, kesenian tetapi lain halnya dengan keterampilan, yang memerlukan ketekunan individu.

Untuk semua itu kita memerlukan ruangan yang khusus baik itu berupa lapangan, lokal-lokal (kamar) tertentu juga memerlukan peralatan/perlengkapan dalam jumlah yang memadai. Hal ini dapat kita lihat pada beberapa peralatan yang ada:

a. Untuk KKM.

Apakah cukup dengan hanya dua buah tenda saja untuk tiga ratus orang mahasiswa?

b. Untuk kesenian .

Hanya ada beberapa alat saja seperti gitar dan suling serta sebuah tifa!

c. Sepak bola.

Kesebelasan FKIE hanya terbentuk pada waktu akan ikut suatu pertandingan dengan kostum yang dipinjam pada fakultas lain.

d. Elektronika.

Hanya dapat dilakukan pada bagian sudut dari laboratorium Fisika saja.

e. Keputrian.

Kegiatan ini hanya ada namanya saja, karena fasilitas boleh dikatakan tidak ada.

f. Tenis meja.

Kadang-kadang dilakukan dalam laboratotium saja.

4. Pemecahan masalah

Kalau kita berbicara tentang kekurangan tentu jalan keluarnya tak lepas dari untuk menambahnya, mencukupinya dan melengkapi apa yang tidak ada pada kita. Begitu pula dengan fasilitas-fasilitas yang ada di FKIE IKIP Padang. Harus ditambah, diadakan kalau yang tidak ada, serta memperbaiki segala peralatan yang rusak. Untuk menambah dan memperbaiki serta mengadakan yang tidak ada kita tidak akan lepas dari segi keuangan (materi). Walaupun keuangan terbatas sedangkan rencana (program) dilakukan untuk menaikkan (mengharumkan) nama FKIE IKIP Padang pada dunia luar, kalau yang didalam kampus FKIE itu sendiri tidak cukup.

Hal lain yang pemrasaran kurang dalam melaksanakan kegiatan bagi mahasiswa FKIE IKIP Padang adalah (hari krida) bahkan sekarang dapat dilihat kegiatan krida itu sudah tidak ada sama sekali. Hal ini diharapkan jadi perhatian baik pimpinan mahasiswa (SEMA, BPM dan HIMA) di FKIE maupun pimpinan fakultas sendiri (DEKAN, Ketua Jurusan). karena orang yang sukses dalam ilmu saja, tetapi juga orang yang berprestasi.

Penutup.

Masalah hambatan-hambatan dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan di FKIE IKIP Padang merupakan suatu masalah yang menarik untuk dibahas karena peranannya sangat diperlukan dalam pembinaan pendidikan pada umumnya. Apalagi untuk negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dibutuhkan orang-orang yang berprestasi. Para pimpinan harus dapat melihat prestasi-prestasi apakah yang akan terjadi pada masa mendatang.

Mudah-mudahan dengan adanya seminar ini, akan membawa perubahan-perubahan bagi kita semua, sehingga kalau selama ini kekurangan fasilitas dalam memantapkan kepribadian, menambah ilmu serta meningkatkan motivasi berprestasi, maka setelah selesainya seminar, hal-hal di atas akan kita atasi agar masing-masing kita menjadi orang yang dapat diharapkan dalam masyarakat nantinya.

Pikiran ini tidaklah merupakan hasil penelitian. Tetapi merupakan hasil pengamatan yang disana sini diperkuat dengan beberapa bacaan untuk disumbangkan pada seminar Akademik Mahasiswa FKIE IKIP Padang 7 November 1981.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi kita semua sehingga seminar ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Selamat berseminar

Bakhnizar
Bp: 790511/KIM S1.

SUMBER BACAAN

1. PERANAN UNIVERSITAS DALAM PEMBANGUNAN PEDESAAN ·
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI, DEPARTE-
MEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONE-
SSIA, JAKARTA 1981.
2. GAMBARAN KEADAAN PENDIDIKAN TINGGI 1975 · DIREKTO
RAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI, DEPARTEMEN PEN-+
DIDIKAN DAN KEBUDAYAAN. REPUBLIK INDONESIA. JA-
KARTA 1976.

a. Untuk KKM.

Apakah cukup dengan hanya dua buah tenda saja untuk tiga ratus orang mahasiswa?

b. Untuk kesenian .

Hanya ada beberapa alat saja seperti gitar dan suling serta sebuah tifa.

c. Sepak bola.

Kesebelasan FKIE hanya terbentuk pada waktu akan ikut suatu pertandingan dengan kostum yang dipinjam pada fakultas lain.

d. Elektronika.

Hanya dapat dilakukan pada bagian sudut dari laboratorium Fisika saja.

e. Keputrian.

Kegiatan ini hanya ada namanya saja, karena fasilitas boleh dikatakan tidak ada.

f. Tenis meja.

Kadang-kadang dilakukan dalam laboratotium saja.

4. Pemecahan masalah

Kalau kita berbicara tentang kekurangan tentu jalan keluarnya tak lepas dari untuk menambahnya, mencukupinya dan melengkapi apa yang tidak ada pada kita. Begitu pula dengan fasilitas-fasilitas yang ada di FKIE IKIP Padang. Harus ditambah, diadakan kalau yang tidak ada, serta memperbaiki segala peralatan yang rusak. Untuk menambah dan memperbaiki serta mengadakan yang tidak ada kita tidak akan lepas dari segi keuangan (materi). Walaupun keuangan terbatas sedangkan rencana (program) dilakukan untuk menaikkan (mengharumkan) nama FKIE IKIP Padang pada dunia luar, kalau yang didalam kampus FKIE itu sendiri tidak cukup.

Hal lain yang pemrasaran kurang dalam melaksanakan kegiatan bagi mahasiswa FKIE IKIP Padang adalah (hari krida) bahkan sekarang dapat dilihat kegiatan krida itu sudah tidak ada sama sekali. Hal ini diharapkan jadi perhatian baik pimpinan mahasiswa (SEMA, BPM dan HIMA) di FKIE maupun pimpinan fakultas sendiri (DEKAN, Ketua Jurusan). karena orang yang sukses dalam ilmu saja, tetapi juga orang yang berprestasi.

Penutup.

Masalah hambatan-hambatan dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan di FKIE IKIP Padang merupakan suatu masalah yang menarik untuk dibahas karena peranannya sangat diperlukan dalam pembinaan pendidikan pada umumnya. Apalagi untuk negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dibutuhkan orang-orang yang berprestasi. Para pimpinan harus dapat melihat prestasi-prestasi apakah yang akan terjadi pada masa mendatang.

Mudah-mudahan dengan adanya seminar ini, akan membawa perubahan-perubahan bagi kita semua, sehingga kalau selama ini kekurangan fasilitas dalam memantapkan kepribadian, menambah ilmu serta meningkatkan motivasi berprestasi, maka setelah selesainya seminar, hal-hal di atas akan kita atasi agar masing-masing kita menjadi orang yang dapat diharapkan dalam masyarakat nantinya.

Pikiran ini tidaklah merupakan hasil penelitian. Tetapi merupakan hasil pengamatan yang disana sini diperkuat dengan beberapa bacaan untuk disumbangkan pada seminar Akademik Mahasiswa FKIE IKIP Padang 7 November 1981.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi kita semua sehingga seminar ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Selamat berseminar

Bakhnizar
Bp:790511/KIM S₁.

SUMBER BACAAN

1. PERANAN UNIVERSITAS DALAM PEMBANGUNAN PEDESAAN,
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI, DEPARTE-
MEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONE-
SSIA, JAKARTA 1981.
2. GAMBARAN KEADAAN PENDIDIKAN TINGGI 1975, DIREKTO
RAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI, DEPARTEMEN PEN-
DIDIKAN DAN KEBUDAYAAN. REPUBLIK INDONESIA, JA-
KARTA 1976.

-peralatan yang lain seperti net
dimana semua itu tersedia.

b.yang berbakat kepuprian akan menemukan

-komponen-komponen khusus.

-meja-meja jahit.

-ruangan yang layak.

c.untuk bola kaki:

-bola yang cukup dan baik.

-kostum-yang anggun.

-pelati dan pembimbing.

d.yang berbakat kemping:

-beberapa buah tenda yang baik.

-serta peralatan lainnya.

Dan banyak lagi yang lain yang tidak mereka temukan sesuai dengan bakat masing-masing.

3. Penuntun masalah

Secara konvensional, jika kita lihat dari apa yang di hadapi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan extra kurikuler, dari semua itu kita dapat sumber dari hal-hal yang berakar dari kenyataan yang kongrit seperti peralatan yang ada serta pemanfaatan fasilitas yang ada. Sekarang kita melihat kepada beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa F K I E IKIP Padang.

Kegiatan itu semuanya dilakukan secara berkelompok dan group seperti kebanyakan pada olah raga, kesenian tetapi lain halnya dengan keterampilan, yang memerlukan ketekunan individu.

Untuk semua itu kita memerlukan ruangan yang khusus baik itu berupa lapangan, lokal-lokal(kamar) tertentu juga memerlukan peralatan/perengkapan dalam jumlah yang memadai. Hal ini dapat kita lihat pada beberapa peralatan yang ada:

2. Latar belakang pemikiran.

Ribuan mahasiswa baru memasuki kampus IKIP Padang pada umumnya dan beberapa ratus orang diantaranya adalah mahasiswa baru FKIE IKIP Padang. Mereka datang dengan gembira dan setampuk harapan. Gembira karena telah terpilih sebagai kaum terpelajar yang baik dengan kata lain telah terpilih sebagai kaum pelajar terbaik dari sekian ribu pelajar yang baik, dengan kata lain telah terpilih sebagai anggota baru kampus FKIE IKIP Padang dan dengan harapan dapat memiliki masa depan yang lebih cerah. Serta dengan suatu bayangan dapat melanjutkan karir dan meningkatkan dari hobbinya yang telah ada, untuk berprestasi dalam berbagai bidang dari karirnya itu disamping kegiatan akademiknya.

Namun demikian dari hari ke minggu dan dari minggu sampai beberapa bulan kegembiraan mereka berangsur hilang dan beberapa orang dari mereka telah melihat bahwa harapan karir yang akan berprestasi itu mulai kabur. Karena mereka hanya dihadapkan pada kegiatan akademisnya. Dimana setiap individu itu mempunyai hobi dan bakat pada volly-ball, tenis-meja, basket ball, sepak bola, domino, catur, diskusi dan keterampilan seperti keputrian, elektronika, foto grafi serta banyak juga yang berbakat pada baca puisi, drama dan sebagainya. Hal ini disebabkan oleh karena fasilitas yang tersedia ada yang tidak cukup dan bahkan sama sekali tidak menjumpai dengan apa yang di harapkannya itu. Dari masing-masing muka berharap agar semua fasilitas tersedia seperti:

a. yang berbakat volly ball akan menemukan antrai lain :

-bola yang cukup serta baik

-lapangan yang baik

upakan bahagian dari cara mengatasi hambatan-hambatan dalam melakukan kegiatan kemahasiswaan di FKIE IKIP Padang, yang ditinjau dari segi fasilitas yang ada. Dengan bekal pengalaman yang diderita sewaktu mengadakan kegiatan dibangku perkuliahan ini, hendaknya merupakan suatu pembentukan kepribadian yang matang, pengetahuan yang dalam dan luas yang disertai daya adaptabilitas (penyesuaian) terhadap lingkungan, adalah modal dasar dan berharga dalam mencapai hidup yang damai dan bahagia.

Pendahuluan

Sekarang kita sedang mengikuti suatu kegiatan mahasiswa, yaitu berupa Seminar Akademik di FKIE IKIP Padang. Sebagaimana yang kita ketahui ekstrakurikuler dalam bidang akademik yang bermaksud (merupakan) bagian dari proses pematangan dan pematapan segi-segi kognitif dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi masalah-masalah yang kompleks ditengah-tengah masyarakat pada masa mendatang.

Dari setiap mahasiswa akan mengalami berbagai hal yang struktur dan suasana yang berbeda dengan yang dihadapi sewaktu perkuliahan. Dalam seminar setiap peserta akan mengemukakan pendapat dan tanggapannya atas dasar daya nalarnya (power of reasoning), sehingga predikat seminar akademik yang kita harapkan menjadi kenyataan.

Hasil-hasil yang akan dicapai oleh seminar ini secara langsung atau tidak langsung akan menunjang tujuan-tujuan institusionil yang telah diprogramkan dalam berbagai pendidikan baik formal maupun nonformal. Sebagai salah satu kegiatan dari pendidikan nonformal, akan nampak bagi kita semua bahwa ruang lingkup pendidikan nonformal itu cukup luas. Dalam kegiatan kemahasiswaan peranan kegiatan nonformal sangat besar. Kalau suatu kegiatan yang berupa kegiatan akademik sangat terbatas, tetapi pada kegiatan non akademik, kita tidak terikat seperti kegiatan kurikuler.

Akan tetapi setiap kegiatan ekstrakurikuler akan tergantung pada mahasiswa itu sendiri, para pemimpin dan pembimbing (dosen) serta fasilitas yang ada pada fakultas/institut itu sendiri. Atas dasar pemikiran itulah pembrasaran yakin bahwa kegiatan yang dilakukan sekarang ini merupakan bahagian dari proses, pembentukan kepribadian dan juga me